



Disusun Oleh :
DR. dr. Wan Nedra Sp.A
dr. Sarah Kemalasari
Adelia Pratiwi
Denis Tri Lestari



Buku Saku
**CEGAH STUNTING
DENGAN TIDAK ANEMIA**

Oleh : DR. dr. Wan Nedra, Sp.A

Editor : M. Saifularif

Team editor : Denis Tri Lestari, Adelia Pratiwi, dr. Sarah Kemalasari

Diterbitkan pertama kali oleh Penerbit Universitas YARSI
2022

P.O Box 10510 Jakarta Pusat

Telepon : (021) 4206675

Fax : (021) 4243171

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip, memperbanyak, dan menerjemahkan sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan petunjuknya dapat menyelesaikan penyusunan buku bacaan yang juga diharapkan menjadi buku Referensi bagi para pembaca untuk mengenal, mempelajari, dan memahami mengenai “Cegah Stunting dengan Tidak Anemia”. Buku ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa semoga buku ini memberikan manfaat besar dan meningkatkan pengetahuan. Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendorong dan memberikan motivasi penyusunan buku saku ini. Buku ini memang dirasakan jauh dari lengkap dan sempurna, keterangan detail tetap dianjurkan untuk membaca buku – buku dan kepustakaan yang tercantum dalam daftar referensi. Akhirnya guna penyempurnaan buku ini, kami tetap memohon masukan, kritik, saran agar nantinya terwujud sebuah buku saku praktis, informatif, penuh manfaat dan menjadi rujukan dalam memahami periode emas pertumbuhan dan perkembangan dalam “Cegah Stunting dengan Tidak Anemia”

Jakarta, 2022

DR. dr. Wan Nedra, Sp.A

AGENDA

1. PENDAHULUAN
2. PREVALENSI STUNTING
3. ETIOLOGI
4. DAMPAK STUNTING
5. EPIGENETIK

SINOPSIS

Stunting adalah salah satu bentuk kelainan gizi anak yang terlihat dari panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur. Kondisi ini diukur dengan panjang atau tinggi badan yang lebih dari minus dua standar deviasi median standar pertumbuhan anak dari WHO.

Anemia secara umum diartikan sebagai penurunan kadar hemoglobin darah dibawah nilai normal berdasarkan usia dan jenis kelamin. Kekurangan zat besi atau Anemia Defisiensi Besi (ADB) merupakan penyebab anemia terbanyak pada anak-anak.

Salah satu penyebab terjadinya stunting adalah defisiensi asupan zat besi. Zat besi merupakan salah satu elemen kunci dalam optimalisasi masa 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), termasuk untuk pencegahan stunting.